



FAKULTAS PSIKOLOGI

SURAT TUGAS
Nomor : F4/315.1b/B.12/IX/2024

Pimpinan Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan dengan ini memberi tugas kepada seluruh Dosen Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan untuk melaksanakan Penelitian dan Publikasi Ilmiah pada Tahun Ajaran 2024/2025, sebagai Tri Dharma Perguruan Tinggi. (Daftar terlampir)

Surat tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan sebagai amanah untuk dilaksanakan sebaik-baiknya dan setelah selesai harap melaporkan hasilnya ke Dekan.

Yogyakarta, 20 Rabi'ul Awwal 1446 H
23 September 2024 M

Dekan,



Elli Nur Hayati, M.P.H., Ph.D.
NIPM. 19660603 200508 011 0956982

UAD Kampus I

Jalan Kapas No. 9, Semaki, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55166

Telp. (0274) 563515, 511830, ext. 1251
Email: fakultas@psy.uad.ac.id



FAKULTAS PSIKOLOGI

Lampiran Surat Tugas

Nomor : F4/315.1b/B.12/IX/2024

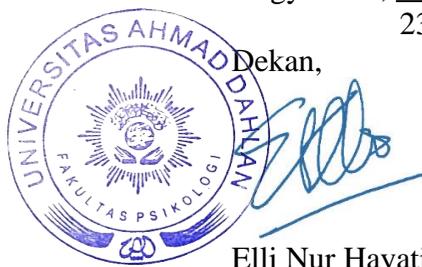
No	Nama Dosen
1	Ahmad Muhammad Diponegoro
2	Alfi Pumamasari
3	Arini Widyowati
4	Aulia
5	Ciptasari Prabawanti
6	Dessy Pranungsari
7	Devi Damayanti
8	Dian Ekawati
9	Dian Fithriwati Darusmin
10	Dian Kinayung
11	Difa Ardiyanti
12	Elli Nur Hayati
13	Erny Hidayati
14	Erlina Listyanti Widuri
15	Faridah Ainur Rohmah
16	Fatwa Tentama
17	Fuadah Fakhruddiana
18	Hadi Suyono
19	Herlina Siwi Widiuna
20	Ismiradewi
21	Khoiruddin Bashori
22	Luqman Tifa Perwira
23	Muhammad Hidayat

No	Nama Dosen
24	Muhammad Nur Syuhada'
25	Mutingatu Sholichah
26	Nina Zulida Situmorang
27	Nissa Tamoto
28	Nurfitria Swastiningsih
29	Nurul Hidayah
30	Rinda Kumala Wati
31	Rr Erita Yuliasesti Diah Sari
32	Rudy Yuniawati
33	Ruslan Fariadi Am
34	Sartini Nuryoto
35	Siti Muthia Dinni
36	Siti Mulyani
37	Siti Urbayatun
38	Sri Kushartati
39	Triantoro Safaria
40	Ufi Fatuhrahmah
41	Unggul Haryanto Nur Utomo
42	Yuzarion
43	Hafan Asfari
44	Hasna Uzzakiyah
45	Faza Maulida

Yogyakarta, 20 Rabi'ul Awwal 1446 H

23 September 2024 M

Dekan,



Elli Nur Hayati, M.P.H., Ph.D.

NIPM. 19660603 200508 011 0956982

UAD Kampus I

Jalan Kapas No. 9, Semaki, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55166

Telp. (0274) 563515, 511830, ext. 1251
Email: fakultas@psy.uad.ac.id



SUARA MUHAMMADIYAH

SYIAR ISLAM BERKEMAJUAN



Masjid, Kafe, dan Anak Muda

Memimpin
Muhammadiyah

Masjid-masjid Muhammadiyah
yang Inspiratif

Mendongkrak Kemajuan
Muhammadiyah

ISSN: 0215-7381

HARGA: Rp. 25.000



EDISI 04
TH. KE-110
16-28 FEBRUARI 2025

Pendidikan Multikultural (2)

Ruslan Fariadi



Tujuan umum Pendidikan Islam tersebut, selanjutnya dirinci dalam Kongres Internasional tentang Pendidikan Islam (World Conference on Muslim Education) pertama di Mekah, 31 Maret-8 April 1977, dan dipertegas kembali pada kongres ke II 1980 di Islamabad, dan dihasilkan kesepakatan bahwa: "Pendidikan seharusnya bertujuan menimbulkan pertumbuhan kepribadian total manusia secara seimbang, melalui latihan, spiritual, intelektual, rasional diri, perasaan dan kepekaan tubuh manusia. Oleh karena itu, pendidikan seharusnya menyediakan jalan bagi pertumbuhan manusia dalam segala aspeknya: spiritual, intelektual, imajinasi, fisik, ilmiah,

linguistik, baik secara individual maupun secara kolektif, dan memotivasi semua aspek tersebut untuk mencapai kebaikan dan kesempurnaan. Tujuan akhir pendidikan dalam Islam terletak pada realisasi kepasrahan yang sempurna kepada Allah, baik secara pribadi, masyarakat, dan kehidupan sosial pada umumnya."

Di sini semakin jelas bahwa tujuan pendidikan Islam bukan saja berorientasi pada akhirat, melainkan juga mampu mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya terutama aspek fisik, psikis, intelektual, kepribadian, dan sosial sesuai dengan tuntutan kehidupan, kemajuan ilmu dan teknologi, perkembangan budaya, masyarakat serta cita-cita

Islam itu sendiri, sehingga manusia mampu menunaikan tugasnya sebagai khalifah yang sekaligus sebagai insan kamil (manusia paripurna) yang hanya mengabdikan kepada Allah SwT. (Qs Al-Dzariyat: 56).

Dengan melakukan abstraksi tujuan Pendidikan Islam hasil kongres itu, sistem Pendidikan Islam adalah suatu proses bimbingan dan pembinaan yang integral, agar seseorang dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Proses ini didasarkan pada ajaran Islam sebagai paradigma, landasan etis, moral dan operasional (*grand concept*) pendidikan, sehingga dapat melahirkan "pribadi-pribadi islami" yang mampu mengembangkan misi

yang diberikan oleh Allah sebagai hamba Allah sekaligus sebagai pengayom dunia (*Khalifatullah fil ardh*).

Kedua, hadits tersebut menjelaskan proses pendidikan inklusif, multikultural dan non diskriminatif, yang dilambangkan dengan tanah subur dan tandus. Kedua jenis tanah tersebut dapat mengapresiasi kemanfaatan air hujan sesuai dengan keadaan masing-masing. Tanah yang subur mengapresiasinya dengan menumbuhkan berbagai jenis tanaman, dan tanah yang tandus mengapresiasinya dengan menampung ketersediaan air untuk dikonsumsi oleh manusia dan makhluk Allah yang lain. Kalimat ilustratif (*tamtsil*) tersebut jika dikaitkan dengan proses pendidikan, dapat dimaknai bahwa pihak pembelajar memiliki keadaan, kemampuan,

dan ciri khas yang berbeda-beda yang harus diberikan ruang yang sama untuk mendapatkan ilmu dan proses pendidikan sesuai ciri khas masing-masing, yang akhirnya diharapkan mereka mampu memanfaatkan dan memberikan kemanfaatan ilmu yang diperoleh sesuai dengan situasi, keadaan, dan ciri khas masing-masing.

Oleh sebab itu, hadits dengan pilihan narasi dan diksi seperti ini, terlebih lagi hadits yang mengandung makna-makna metafor, filosofis dan futuristik harus dipahami secara mendalam dan kontemplatif untuk menerjemahkannya dalam realitas kehidupan saat ini (*living sunnah*). Perumpamaan kemanfaatan ilmu dengan air hujan yang lebat memberikan pesan bahwa proses pendidikan harus dilakukan secara masif,

tersebar luas, serta mengajarkan berbagai disiplin keilmuan. Sedang perumpamaan kalimat "membasahi tanah subur dan tandus", menegaskan bahwa pendidikan harus dapat diakses oleh semua kalangan, baik masyarakat miskin maupun kaya, cerdas maupun tidak, bangsawan maupun jelata, dan seterusnya. Pada akhirnya mereka dapat dihindarkan menjadi masyarakat terdidik dan ideal yang memiliki ilmu luas dan memberikan kemanfaatan ilmu kepada generasi-generasi berikutnya. Wallahu A'lam. Dr Ruslan Fariadi, SAg, MSI (Dosen Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Ketua Divisi Fatwa dan Pengembangan Tuntunan MTT PP Muhammadiyah dan peminat kajian Psikologi Pendidikan berbasis Al-Qur'an dan As-Sunnah).•

supported by

LAGUNA VIEW DEPOK

Kemadjoean
RESTO

Sambut Ramadhan

Agendakan Iftar dan Halal bi Halal bersama teman, keluarga, kolega, dan orang terdekat Anda. Abadikan momenmu bersama Kemadjoean Resto.

Segera Dibuka Kebumen • Pacitan • Semarang

kemadjoean_restolaguna
 kemadjoeanresto_lagunadepok
 0819 3375 1971